

# Analisa Kelayakan Pasar Dan Lingkungan Pada Pengembangan Wisata Bahari Pelabuhan Muncar Banyuwangi

by --

---

Submission date: 15 Jun 2024 07:45:43 (UTC-0700)

Submission ID: 2271180247

File name: Jurnal PELASE\_XTR\_No.2\_Juli\_2024\_Esri.pdf (344.19K)

Word count: 5135

Character count: 30365

**Analisa Kelayakan Pasar Dan Lingkungan Pada Pengembangan  
Wisata Bahari Pelabuhan Mancar Banyuwangi**

**Erlin Hanriyanti<sup>1</sup>, Mohamad Dedi<sup>2</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi<sup>1,2</sup>**

**Abstract**

*The current condition of the Mancar fish port is different from the condition 10 years ago, where around 2008 the port was famous for its biggest fish catch, mainly for *Penaeus, Anapoda, and Liza*. As a result the number of fish catches has decreased drastically. This condition affects the income of fishermen and the economy around the port. With this condition, research was carried out on the suitability of marine and environmental feasibility in the development of the Mancar fish port in Banyuwangi. The aim is to determine the suitability of developing marine tourism in the Banyuwangi harbor in terms of market and marketing aspects as well as environmental aspects. The research method uses qualitative and quantitative analysis by analyzing market and marketing aspects as well as environmental aspects and conduct regression test analysis. The result obtained that the development of marine tourism in the port of Mancar is feasible. It is stated from the variable *Income, Price, Power, and Profit* significantly influence the feasibility of the port and provide a positive influence on the development of marine tourism in the port of Mancar.*

**Keywords:** *feasibility, market, and marketing aspects, environmental aspects, qualitative*

**1. Pendahuluan**

Banyuwangi merupakan kabupaten yang terletak di pinggir **laut** yang memiliki potensi pariwisata dan potensi sumber daya yang **luas**. Dengan letak yang strategis langsung dengan selat Bali di bagian timur, kabupaten Banyuwangi ditinjau dari, Adanya Pantai dan Perikanan sebagai hasil serta keindahan **hutan** dengan sejuk Banyuwangi memiliki banyak wisata alam. Destinasi merupakan kabupaten terluas di pulau Jawa dengan luas wilayah **8.702,50** km<sup>2</sup>. Keindahannya lainnya adalah kabupaten Banyuwangi memiliki banyak pantai dengan keindahan yang mempesona dan menarik. Wisatawan yang datang berlibur, bisa menikmati keindahan dari dua sisi pesisir wisatawan yang bisa menikmati selat **mandegak** seperti pesisir selatan dan utara selat.

Tabel 1. Data Statistik Kuantitatif Objek Wisata Kabupaten Banyuwangi

	2014	2017	2018	2017	2011
WISATA	1.354.040	1.026.175	1.022.440	4.332.290	4.920.024
WISATA	30.081	48.214	71.136	98.830	99.108

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, 2018

Tabel 2. Data Statistik Kuantitatif Hotel Kabupaten Banyuwangi

	2014	2018	2018	2017	2011
WISATA	717.000	500.000	527.511	500.000	570.000
WISATA	21.707	30.191	34.102	17.271	30.000

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, 2018

Berdasarkan tabel data diatas, menunjukkan bahwa Banyuwangi merupakan kabupaten yang potensial dalam pengembangan pariwisata. Wisata bahari merupakan salah satu objek wisata yang dikembangkan di Banyuwangi. Di Banyuwangi terdapat puluhan dan ratusan hotel di beberapa wilayah pariwisata. Begitu juga ada yang berada di Sumatera Utara/Pratéyan dan lainnya di berbagai lokasi oleh Dinas Pariwisata dan Pngan dapat membesarkan pelayanan masyarakat. Tetapi kondisi ini belum menjadikan pelayanan dan Muncar sebagai tempat wisata bahari yang unggul dengan baik. Dengan kondisi seperti ini, diharapkan pelayanan dan Muncar dapat dikembangkan menjadi tempat wisata bahari yang dapat meningkatkan pelayanan dan masyarakat sekitar pariwisata.

Berawal dari lahirnya adalah pelaksanaan kegiatan atau festival yang dilakukan dalam pelayanan dan wisata kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan konsep dan Perencanaan. Dengan, sehingga kehadiran ini merupakan hal yang baru dan tentu saja akan kegiatan berlangsung. Seperti kegiatan Perik Lan dan Fish Market yang diadakan banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kondisi pelayanan dan Muncar juga harus diperhatikan dari segi produktivitas lapangan dan pelayanan dan Muncar setelah dengan lapangan dan wisata alam dan lainnya, dan mungkin dan akan lebih. Tahun 2008-2010, merupakan jaman kejayaan pelayanan dan Muncar dalam memperindah lapangan dan (P2IKP, 2010). Kondisi ini membuat sering besarnya akan, dan ada di dalam wisata bahari, lapangan dan di pelayanan dan Muncar menjadi semakin terus

dibanding jumlah kegiatan. Seperti data pada tabel berikut:

**Tabel 2. Data Produksi Perjenis Ikan Dalam 10 Tahun Terakhir UPT. P2SKP Muncar Banyuwangi**

Tahun	2013	2015	2017	2019	2021
Jenis Ikan	Kg				
Layang	1.474.567	1.007.070	1.097.940	1.216.170	2.003.077
Dugan	2.697.866	1.032.177	877.130	1.180.627	1.607.584
Lemah	27.831.994	28.146.534	17.717.744	1.817.381	2.079.271

**Tabel 3. Data Produksi Perjenis Ikan Dalam 10 Tahun Terakhir UPT. P2SKP Muncar Banyuwangi (Lanjutan)**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Jenis Ikan	Kg				
Layang	2.626.997	1.008.329	2.424.862	622.589	1.211.607
Dugan	577.008	977.376	734.709	578.366	1.446.771
Lemah	4.982.081	8.091.172	10.207.212	7.139.083	36.481

Sumber: Data UPT. P2SKP Muncar Banyuwangi, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui dari tiga jenis tangkapan ikan terbesar di Pelabuhan Ikan Muncar, ikan lele yang sangat dominan adalah jumlah tangkapannya dari tahun ke tahun. Perikanan perahu tangkapan ikan sangat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat nelayan Muncar. Kondisi ini menyebabkan banyak nelayan yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, perilaku masyarakat nelayan perikanan ikan Muncar dan juga perikanan masih memiliki perilaku tidak disiplin. Banyak masyarakat dan nelayan menubung sampai seimbang sehingga kondisi ini mempengaruhi pemertaan terhadap ekonomi laut yang berdampak pada pemertaan tangkapan ikan. Menurut (Ulhasah *et al*, 2019), perilaku tangkapan merupakan faktor penting dalam menentukan mutu serta perkembangan tangkapan yang baik.

Berdasarkan data wilayah, Kecamatan Muncar memiliki jumlah produksi terbesar di Kabupaten Banyuwangi sehingga sampai yang dibudidayanya perahu juga sangat besar. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Dan, Daerah Sempah, 2015**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Daerah Sempah	
	Tahun 2015	Luas (km <sup>2</sup> )	M <sup>2</sup> /ha	Kg/ha
Muar	111.000	2.000,00	112	27248

Sumber: Data Statistik Pesisir-pulau Banyuwangi 2017 (18 h)

Jumlah sampah yang dibuang oleh masyarakat Muar, kecamatan salah satu kecamatan dalam pengembangan wisata. Banyaknya sampah dan belum adanya pengelolaan sampah yang optimal telah mulai menyebabkan pencemaran air di tepian kali Muar juga menjadi hambatan untuk pengembangan wisata selanjutnya.

Respon masalah dan penelitian ini adalah bagaimana kebijakan bagi pengembangan wisata dalam pedelabuhan muar Banyuwangi. **ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran serta aspek lingkungan hidup**. Sedangkan tujuan analisis penelitian pengembangan wisata dalam yang dilakukan adalah untuk mengetahui **kegiatan pada pengembangan wisata dalam pedelabuhan muar Banyuwangi ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran serta aspek lingkungan hidup**. Manfaat penelitian yang diharapkan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan terkait dengan pengembangan wisata dalam pedelabuhan dan Muar Banyuwangi apakah layak diwujudkan setelah dilakukan analisis segmen pasar dan pemasaran serta segmen lingkungan hidup.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pariwisata

Pariwisata menurut UU nomor 10 tahun 2009 adalah sebagai suatu kegiatan wisata dan dilakukan dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Perkembangan pariwisata dalam suatu wilayah dapat dilakukan dengan adanya daya tarik wisata yang meliputi keindahan, kesenangan serta ketertarikan lainnya dalam, menghamburkan serta ketertarikan lainnya. Selain dilakukan dari aspek fisik, produk pariwisata juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti pelayanan, produk pariwisata harus memiliki unsur pelayanan yang meliputi, intelektual, spiritual, dan lain-lain, kemudian sebagai lokasi

peristiwa, tetapi perayaan umum dan pribadi (Bogor, 2017). Perayaan nasional merupakan faktor kunci dalam memengaruhi kegiatan perayaan. Dengan adanya perayaan dapat meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, menciptakan kesejahteraan masyarakat dan perubahan pembangunan terhadap wilayah tersebut.

### 1.2. Kebudayaan Binatu

Muranti (Dosen, 2015), studi kebudayaan binatu merupakan penelitian terhadap budaya binatu yang tidak hanya mengandungi aspek alam-tidak layak binatu dibangun, tetapi juga saat dipaparkan secara rutin dalam rangka pencapaian pembangunan yang nasional serta yakni yang tidak dibentangi. Analisis kebudayaan binatu dilakukan untuk mengungkap fenomena dan makna yang berkaitan dengan budaya yang ada di Binatu. Menurut Kurnia dan Laksa, 2017, suatu kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya yang melibatkan dalam suatu organisasi untuk mencapai sasaran tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan untuk berbagai bidang yaitu: (a) Pembangunan budaya baru, yaitu kegiatan yang belum pernah ada sebelumnya dan dilakukan pada budaya suatu baru. (b) Perbaikan budaya yang sudah ada, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki suatu yang sudah dilakukan sebelumnya. (c) Pemertaan dan pengamungan, yaitu kegiatan persekutuan yang dilakukan untuk fenomena yang muncul dimasyarakat, kemudian dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam menjelaskan studi kebudayaan binatu menurut Kurnia dan Laksa, 2017) meliputi konsep budaya, yaitu pengumpulan data dan informasi pengalihan data, analisis data, mengungkap kemampuan dan menberikan rekomendasi kepada binatu layak atau tidak untuk dilaksanakan. Proses analisis kebudayaan merelevansi dan validasi, sangat signifikan data dan informasi yang jelas untuk mendukung kemudahan dan keberhasilannya kegiatan yang dilakukan. Studi kebudayaan sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, budaya, pemerintah, masyarakat luas dan masyarakat. Keluasan wawasan kebudayaan dilakukan secara luas dan lengkap dengan didukung data dan informasi yang jelas. Dalam pelaksanaan kebudayaan serta validasi, dilakukan tahapan yang terdiri dari berbagai aspek. Aspek-aspek yang diperlukan dalam studi

selain itu, menurut (Kusni and Jakarta, 2017) terdapat lima aspek utama, Aspek pasar dan pemasaran, Aspek keuangan, Aspek teknis, Aspek manajemen, Aspek pemasaran modal dan Aspek lingkungan. Selain dengan aspek yang sudah dikemukakan (Rahmat and Hidayat, 2016), dalam pengelompokan di atas di kembangkan Ciri-ciri, Garis rekomendasi modal, budaya organisasi yang aspek pasar, aspek teknik dan manajemen serta finansial dan hasil penelitian adalah kegiatan pengembangan yang layak untuk dilakukan. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran serta aspek lingkungan, dengan alasan yaitu:

#### a. Aspek pasar dan pemasaran

Dalam menentukan kelanjutan suatu usaha, menurut (Kusni and Jakarta, 2017) seorang pebisnis harus mengetahui terlebih dahulu pasar yang akan dimasukkannya, yaitu ada tidaknya pasar, seberapa besar pasar yang ada, bagaimana potensi pasar yang ada dan tingkat persaingan yang ada. Apakah aspek pasar bertumbuh sangat signifikan, seberapa besar hasil pasar, pertumbuhan permintaan serta market share dari produk yang ditawarkan sehingga diperoleh kesempatan yang luas untuk memasarkan. Menurut (Ghozali, 2019) segmentasi pasar dapat diklasifikasikan menjadi beberapa segmen, yaitu segmentasi geografis, segmentasi demografis, segmentasi psikografis dan segmentasi perilaku. Untuk mengetahui besarnya potensi pasar yang ada dalam pengembangan usaha bisnis, diperlukan rencana, maka perlu dilakukan riset pasar baik dengan terjun langsung ke lapangan ataupun dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber. Seperti dilakukan aspek pasar sehingga, dilakukan analisis mengenai aspek pemasaran yang meliputi produk, harga, lokasi, dan promosi. Hal ini seperti yang diuraikan pada penelitian (Ghozali and Sukawati, 2017). Selain itu, alasan utama dalam pemetaan terdapat segmentasi pasar, marketing dan pemasaran.

#### b. Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan hidup merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan pelaksanaannya dalam pelaksanaan suatu usaha. Kerja lingkungan hidup ini meliputi dampak negatif dan dampak positif dari kegiatan yang akan dilakukan. Selain dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin and Alimuddin, 2016) dimana Penelitian tersebut hanya menggunakan tentang lingkungan kawasan LSI

beras sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan sebagai penunjang kegiatan ekowisata. Dalam proses mengadopsi suatu kebijakan dalam kegiatan atau usaha akan perlu dilakukan terlebih dahulu studi mengenai dampak lingkungan yang akan terdapatnya di suatu masa yang akan datang. Hal ini juga ditunjukkan pada peraturan yang dikeluarkan oleh (Gunawan and Sutawidjanti, 2017) mengenai studi tentang dampak lingkungan terhadap kegiatan atau usaha wisata yang akan dilakukan. Studi AMDAL diperlukan dalam suatu kegiatan pelaksanaan pembangunan wilayah-wilayah lain untuk menjaga kualitas lingkungan agar tidak rusak dengan adanya kegiatan di suatu tempat. Peraturan Pemerintah mengenai pengujian analisis dampak lingkungan tercantum pada PP No.27 tahun 1999 Pasal 1, yang tidak dalam ترجمannya apakah proyek yang akan dijalankan akan mencemarkan lingkungan atau tidak dan seberapa rusak pengaruhnya. Fungsi dilakukan AMDAL salah satunya untuk memberikan rekomendasi terhadap pengubahan keputusan dan kebijakan lingkungan hidup dari kegiatan atau usaha yang akan dilaksanakan. Dampak negatif yang mungkin akan timbul jika tidak dilakukan AMDAL, yaitu tercapainya terhadap rusak dan ketahanan air, udara dan manusia (Yahya, 2017) dalam maknanya, menyatakan AMDAL dikawal beberapa dokumen yang harus dimiliki, yaitu dokumen analisis dampak lingkungan (ANINDAL), dokumen rencana pengelolaan lingkungan (RUKL) dan dokumen rencana pemantauan lingkungan (RUPK). Analisis dampak lingkungan perlu dilakukan secara menyeluruh dan menyeluruh terhadap kegiatan yang dilakukan atau usaha. Untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan dapat beroperasi tanpa menimbulkan dampak lingkungan dan juga dapat digunakan sebagai sumber penting dalam pengendalian lingkungan terhadap suatu usaha/kegiatan atau usaha yang akan dijalankan. Kegiatan AMDAL dapat dilakukan dan berhubungan dengan ilmu yang terkait dengan lingkungan hidup, fisik terkait dengan usaha atau kegiatan yang dilakukan maupun keberpihakan serta dampak terhadap masyarakat atau lembaga non pemerintah. Mirjana (Muda, 2016) dalam penelitiannya menyebutkan perlu dilakukan studi kelayakan dan evaluasi terhadap pemukiman atau badan usaha yang sudah memiliki dokumen lingkungan, dengan melakukan inspeksi dan dalam pengelolaan lingkungan usaha secara pengendalian dan pemantauan/audit lingkungan. hal ini



### 3. Metode Penelitian

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *kuantitatif dan reflektif*. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan yang dibuat dapat diukur dan untuk uji reliabilitas menunjukkan bahwa kevalidan yang dibuat adalah konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama sehingga dapat dihasilkan data yang valid. Untuk mengetahui bahwa data-data jawaban dan jawaban maka digunakan analisis deskriptif menggunakan alat ukur secara statistik untuk menguji persesuaian pada variabel. Analisis regresi digunakan pada penelitian ini untuk menguji apakah promosi, tempat, harga, promosi mempengaruhi aktivitas dan pembelian. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi atau nilai  $R^2$ . Selain itu juga diketahui uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Penelitian ini juga melibatkan uji normalitas dimana normal probabilitas plot digunakan untuk penentuan normalitas residual.

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang dikumpulkan berupa kuesioner atau kegiatan. Hasil pengujian, yaitu orang atau subjek yang diuji. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah metode survei dan metode observasi. Sumber data sekunder diperoleh secara langsung melalui media persentran dalam bentuk cetakan atau liputan yang terdapat dalam bentuk web atau data yang dipublikasi, seperti data yang dikawatirkan IPS Banyuwangi. Dan Diakses dari Pagar dan sumber-sumber lainnya.

Tipe penelitian ini dilakukan menggunakan simple random sampling pada pengujian. sampel dari populasi yang diukur secara acak tanpa memperhatikan status yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Chosoepani, Prana and Hutini, 2016 pada pengujian sampel pengujian statistik berdasarkan aktivitas. Murnani (Susanti, Hahit and Kusnawan, 2018) mengatakan bahwa instrumen penelitian yang dilakukan dalam bentuk kuesioner harus memuat persyaratan uji validasi dan reliabilitas.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### 4.1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Lokasi penelitian dilakukan di Pelabuhan Muncar dan lingkungan sekitar pelabuhan. Waktu penelitian dilakukan dari pada bulan April sampai bulan Juli 2019. Objek dari penelitian ini adalah ketertarikan perubahan pemasar jika dijadikan sebagai tempat wisata budaya ditinjau dari aspek pasar - pemasaran dan aspek lingkungan. Metode survey dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data menggunakan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan kepada masyarakat sekitar pelabuhan Muncar untuk mengetahui data yang dibutuhkan. Selain kepada masyarakat umum, pengumpulan data juga diperoleh dari dinas-dinas terkait, seperti dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup, Badan Penanaman Modal, Dinas Perikanan dan Pangan, Badan Desa Statistik, UPT Pelabuhan Perikanan Muncar dan beberapa desa yang terletak dekat dengan pusat penelitian, yaitu desa Tembokarjo, Kabungrejo dan Kabungrejo. Alasan dipilih lokasi penelitian adalah masyarakat sekitar pelabuhan Muncar (desa Tembokarjo, Kabungrejo dan Kabungrejo), nelayan, wisatawan dan masyarakat yang mengetahui ketersediaan pelabuhan ikan Muncar dengan wilayah seluas 15 sampai 2000 hektar di pulau. Proses pengumpulan sampel ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wahyuni, 2013) dimana sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu wawancara yang melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data mengenai tanggapan responden dalam menentukan representasi pasar dilakukan berdasarkan demografi.

Penelitian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan konsumen yang disebut kepada masyarakat perubahan Muncar dan sekitarnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode *self-administered survey* dimana responden diarahkan untuk mengisi sendiri kuisioner yang dibagikan. Untuk memastikan jumlah sampel penelitian digunakan rumus Slovic, *Every tolerance* pada penelitian ini adalah  $\alpha = 10\%$  (atau 0,1) dan besarnya penelitian jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 50.377 jiwa. Dan diperoleh dari jumlah penduduk desa Tembokarjo, Kabungrejo dan Kabungrejo dikurangi dua desa responden (total 0 - 14 tahun) (BPS, 2018). Sampel responden penelitian ini sebanyak 102 orang.

Kuesioner dilakukan untuk mengetahui segmentasi pasar yang dapat berdasarkan segmentasi demografis dan segmentasi perilaku. Segmentasi pasar dilakukan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan dari pelanggan dan menyesuaikan strategi pemasaran jika diperlukan. Masing dikombinasikan menjadi tempat wisata budaya. Segmentasi pasar yang dilakukan berdasarkan demografis meliputi usia responden, jenis kelamin, pendidikan dan jenis pekerjaan. Sedangkan segmentasi pasar untuk mengetahui sikap atau tanggapan responden terhadap dilakukan menggunakan segmentasi perilaku. Hasil pengisian berdasarkan faktor demografi diperoleh data dari 152 responden yang menjadi objek penelitian sehingga besar responden dengan acuan ini-laki sebanyak 70 orang atau sebesar 46,05%, sisanya adalah perempuan sebanyak 82 orang atau sebesar 53,95%. Sedangkan usia responden terbanyak adalah dalam 36 – 45 tahun atau sebesar 44,12%. Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah lulusan SLTA sebanyak 36 orang atau sebesar 23,68%. Untuk jenis pekerjaan responden mayoritas adalah mahasiswa sebesar 36 orang atau sebesar 23,68%.

Selanjutnya hasil pengisian untuk segmentasi perilaku dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Anda akan merasa nyaman dengan lokasi pekerjaan ini?!	42	11
2.	Anda percaya akan budaya masyarakat ini?!	102	5
3.	Anda sangat suka pada yang disediakan dalam wisata budaya?!	91	11
4.	Hal (Praktikum) Wisata dapat memberikan wawasan dalam aspek aspek pertanian pada?!	98	7
5.	Anda berharap akan akan terpacu jika diberikan Wisata budaya tempat wisata lain?!	83	47
6.	Anda berharap akan akan terpacu jika diberikan Wisata budaya dengan wisatawan?!	9	72

Dari paparan tabel 5 dapat diketahui bahwa mayoritas perilaku dari Masyarakat akan sangat memusatkan tempat wisata dan tidak terpacu dengan adanya wisatawan. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengisian pada pernyataan perilaku bahwa rata-rata responden menjawab "Ya" atau lebih dari 90 orang dari

102 jumlah responden. Dari yang tersebut tidak terpengaruh sebagian masyarakat jika pelebaran jalan Muncar dijadikan tempat wisata juga atau ada atau 90 yang dari 102 jumlah responden.

Berdasarkan kuisioner yang dilakukan terhadap masyarakat sekitar pelebaran Muncar (desa Tembayan, Kebungrejo dan Kedungrejo), sebagian masyarakat dan masyarakat yang mengetahui keberadaan pelebaran jalan Muncar, maka diketahui bahwa sekiranya jalan yang dilakukan sangat membantu. Dimana dapat diketahui keinginan serta kebutuhan dari masyarakat sekitar pelebaran jalan Muncar, nelayan dan wisatawan jika pelebaran jalan Muncar akan dijadikan tempat wisata budaya.

Aspek pemetaan dalam analisis dilakukan pada pengumpulan secara bentuk pelebaran Muncar menggunakan bentuk persegi panjang, serta persegi, segitiga, bujur dan persegi. Dimana ada aspek lingkaran tidak menarik mendapatkan pengaruh persegi panjang terhadap lingkungan pelebaran. Analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan survey kuisioner untuk mendapatkan hasil dari seluruh pengumpulan secara bentuk pelebaran Muncar. Perilaku responden terhadap aspek persegi panjang dan lingkaran tidak dilakukan dengan menggunakan skala Likert, dimana semakin tinggi nilai survey berarti semakin tinggi pengaruh terhadap nilai yang diuraikan.

1) Uji t-tes yang dilakukan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ , dimana  $df = n - 2$ . Nilai  $n$  dalam penelitian ini yaitu 102, sehingga  $df = 100$  dan tabel nilai  $t_{0,05}$ . Hasil uji t-tes tersebut menunjukkan kuisioner yang diuraikan kepada masyarakat sekitar pelebaran Muncar (desa Tembayan, Kebungrejo dan Kedungrejo), nelayan, wisatawan dan masyarakat yang mengetahui keberadaan pelebaran Muncar merupakan valid diketahui dari nilai pemrosesan nilai kuisioner tersebut; nilai  $t$  yang akan lebih besar dari  $t_{0,05}$ . Dapat diambil bahwa kesimpulan dari pada variabel persegi, bujur, bujur, persegi dan lingkaran pelebaran tersebut valid. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harahyus and Dwi, 2017) menggunakan bahasa dengan kuisioner persegi persegi pelebaran jalan Muncar sebagai pengaruh persegi terhadap pengaruh jasad lingkungan wisatawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa

konsumer yang digunakan pada penelitian ini layak dipakai sebagai alat pengukur. Untuk uji reliabilitas, digunakan nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel layak digunakan.

Uji normalitas digunakan pada penelitian ini, dengan cara terdapat titik-titik yang terkumpul mendekati garis lurus maka disimpulkan bahwa masalah signifikansi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masalah dengan normal probability plot dan diperbandingkan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Regresi berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) pada uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Asymptotic Significance
Masalah Perawatan <sup>a</sup>	Most	.00000
	Mid-Deviation	.1309199
	Extreme	.000
Kualitas Pelayanan <sup>b</sup>	Most	.000
	Extreme	.000
Tas Manula <sup>c</sup>	Most	.000
	Extreme	.000 <sup>**</sup>

a. Sample of One Variable

b. Two-Sample of Two Variables

c. Categorical Variable

Number of Tests: 2 (Most, Extreme)

Hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov test diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) berarti regresi berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Pengujian Analisis Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	
			Signif.	Estimate
1	.925	.854	.000	.843

a. Predictors: (Constant), Perawatan, Harga, Produk, Kualitas Pelayanan

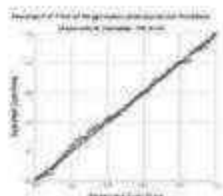
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

c. R Square: .854 (Predictors: Perawatan, Harga, Produk, Kualitas Pelayanan)

Hasil koefisien determinasi atau R adalah 0,925 atau 92,5% berarti terdapat keterkaitan antara variabel bebas (perawatan, harga, produk, kualitas pelayanan).

terhadap variabel kelayakan kebutuhan sebesar 0,851. Nilai yang diperoleh ini menunjukkan hubungan yang erat karena nilai koefisien  $R^2$  (R-squared) diperoleh 0,951 berarti persentase perubahan pengaruh variabel bebas (pendapatan, tempat, harga, produk, lingkungan hidup) terhadap variabel terikat (kelayakan kebutuhan) sebesar 95,1%. Sisa yang 4,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk uji Normalitas dengan metode grafik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik Normal P-P Plot  
Sumber: Data penelitian diolah SPSS 25, (2019)

Selanjut dilakukan pengujian koefisien determinasi selanjutnya dilakukan uji F atau uji ANOVA seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANCOVA

Model	Sumber	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	27 (91)	3	1,014	272,443	,000 <sup>a</sup>
Konstanta	1 (3)	16	,020		
Total	28 (94)	19			

a. Dependent Variable: Kelayakan Kebutuhan  
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tempat, Harga, Produk, Lingkungan Hidup

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 25, (2019)

Berdasarkan hasil uji diperoleh F hitung sebesar 272,443 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan tingkat signifikansi jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , berarti pengujian yang dilakukan adalah signifikan yaitu dengan menolak

sekitar 7%. Dari hasil uji ini menunjukkan bahwa kelas Persepsi, Tempat Kerja, Persepsi dan Lingkungan Hidup secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan pelayanan.

#### 4.1. Aspek Lingkungan Hidup

Analisis aspek lingkungan dalam penelitian ini sangat diperlukan sekali, karena terjadinya perubahan lingkungan yang sangat besar akibat adanya kegiatan yang ada di Kabupaten Muncar. Namun dari tujuan pelaksanaan analisis segmen lingkungan hidup terhadap pengembangan wisata budaya pelayanan wisata adalah untuk menjaga dan segala bentuk kerusakan, pencemaran atau kegiatan yang merugikan kesehatan lingkungan hidup pelayanan Muncar serta lingkungan sekitar pelayanan.

Untuk mengantisipasi terjadinya permasalahan lingkungan, maka untuk kegiatan pelayanan disediakan melalui AMDAL sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyebutkan bahwa "Setiap usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL atau UKL-UKL, wajib memiliki Izin Lingkungan".

Pelayanan wisata Muncar telah melakukan studi AMDAL pada tahun 2010 dan dilakukan oleh CV. Abadi & Associates, Environmental Consultants, Surabaya. Berdasarkan hasil dan prakiraan dampak dan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan proyek pelayanan pariwisata wisata Muncar tahun 2010, diperoleh hasil bahwa kegiatan yang menimbulkan dampak besar dan penting perlu dilakukan pengendalian dan pemantauan terhadap lingkungan hidupnya. Dari hasil proses AMDAL pada pelayanan pariwisata wisata Muncar telah ada diuraikan lokasi, tambahan akses dan teknologi yang digunakan untuk diwujudkan dalam studi ketepatan sebelum diikutinya proses AMDAL, tahun 2013. Hasil evaluasi selanjutnya dituangkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemertanian Lingkungan (RPL).

Berdasarkan studi kesehatan yang sudah dilakukan Dinas pelayanan pariwisata wisata Muncar mendapatkan rekomendasi dari tim studi ketepatan lingkungan dengan memperhatikan diantaranya meliputi : (a) Studi AMDAL

perubahan perkawinan antara Musawar ditetapkan layak dengan catatan perlu dilakukan kembali upaya dan kegiatan yang berhubungan dengan pengurusan lingkungan. (b) Direspon pencapaian dampak lingkungan setelah kegiatan yang berkaitan dengan aspek sosial dan teknis/pendukung, perlu dilakukan pemantauan secara periodik dengan menggunakan alat ukur. (c) Zonasi kawasan RKL dan RPL beserta pengamanannya sesuai dengan Keputusan Menteri LH No.35 tahun 2015 tentang pedoman penyusunan laporan pelaksanaan RKL dan RPL. (d) Untuk pelaksanaan RKL dan RPL, apabila ditemukan dampak-dampak yang menyimpang dari ketentuan, maka diperlukan penertahan dokumen RKL dan RPL. (e) Monev AMDAL perlu dilakukan secara berkala per periode.

(f) Kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan secara terpadu perlu dipertahankan Musawar sudah menghasilkan hasil lingkungan yang diberikan kepada masyarakat. Nilai yang diperoleh adalah nilai titik semua dimensi penyusutan, seperti tidak perlu ditinjau lagi.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas terhadap Variabel Lingkungan Hidup**

Item/No	Item/No Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1	1. Dampak yang ditimbulkan perubahan	0,821	0,392	Valid
2	2. Rukun masyarakat	0,780	0,390	Valid
3	3. Tercapainya or kesetia pada semua ketentuan	0,890	0,399	Valid
4	4. Keseluruhan aspek tidak sesuai	0,802	0,391	Valid
5	5. Keseluruhan aspek sesuai	0,738	0,390	Valid
6	6. Ada keterkaitan parameter terhadap pencapaian lingkungan, mis. : diukur	0,838	0,391	Valid
7	7. Tidak sesuai aspek air			

Sumber: Data Penelitian dalam SPSS 25 (2019)

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas variabel lingkungan hidup melalui nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6, yaitu 0,850 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel lingkungan hidup.

**Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas terhadap Variabel Lingkungan Hidup**

Variabel	Cronbach's Alpha		Status
	Awal	Setelah	
Lingkungan hidup	0,850	0,8	Reliabel

Sumber: Data Penelitian dalam SPSS 25 (2019)



Sekolah lingkungan hidup juga dilakukan UPT P2SKP Muncar Banyuwangi. Sekolah tersebut sama dengan desa Tembokrejo untuk mengambil sampel penelitian. Dan selanjutnya sampel penelitian tersebut diidentifikasi secara profesional melalui TPS yang ada di desa Tembokrejo.

Untuk meningkatkan program perkembangan lingkungan hidup, Muncar menjadi salah satu wilayah yang direkomendasikan untuk melakukan kerjasama dengan konsep *Stop The Deforestation Process* (STOP). Kerjasama ini dilakukan antara Yayasan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Dalam Rangka Sistem ini merupakan organisasi lingkungan hidup yang berkegiatan di Amman dan Jenggir. Kegiatan kerjasama ini dilakukan untuk perbaikan sampah yang berkegiatan serta memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat. Visimanya merupakan Muncar. Program kerjanya dijalankan dari tahun 2018 sampai 2021.

#### E. Kesimpulan

Menyajikan analisis kebijakan yang dilakukan terhadap pengembangan wisata budaya di Kabupaten Muncar diuraikan sebagai berikut:

##### a. Aspek pasar dan pemasaran

Proses, Tempat, Harga dan Perilaku berpengaruh signifikan terhadap kebijakan penelitian di Kabupaten Muncar dan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan wisata budaya penelitian Kabupaten Muncar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan wisata budaya penelitian Muncar sudah layak dilakukan.

##### b. Aspek Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup berpengaruh signifikan terhadap kebijakan penelitian di Kabupaten Muncar dan memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan wisata budaya penelitian Kabupaten Muncar. Untuk kondisi lingkungan hidup penelitian Muncar, uji ketahanan tidak dilakukan kembali karena penelitian perkotaan (kota Muncar) sudah dilakukan untuk ketahanan penelitian penelitian penelitian proses AMRAT. Tahun 2010 Hasil evaluasi selanjutnya dituangkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Menyajikan analisis kebijakan yang telah dilakukan, sehingga diharapkan hal yang perlu diperhatikan dalam memulainya pengembangan wisata budaya

pendekatan dan Monev diantaranya : (a) Melakukan kreasi/ inovasi kepada berbagai pihak dalam upaya membuat perubahan dan Monev sebagai tempat untuk belajar dan : meningkatkan personal terhadap kegiatan/ kegiatan yang akan dilakukan di masa perubahan dan Monev. (b) Persepsi/ sikap/ norma/ lebih menantang/ menantang aspek aspek lainnya, seperti aspek sosial, ekonomidan lainnya. (c) UPT Perubahan Perilaku Manusia membuat semua berbagai tindakan yang melibatkan pemenuhan berbagai tingkatan hidup/ aktivitas/ lingkungan/ perubahan dan Monev.

#### **Simpulan Terkini Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Energi, Teknologi, dan Perhubungan Tinggi (Bakam) untuk pemberian dana hibah Penelitian Dasar. Penulis akan mengupayakan sehingga dapat terwujudnya: penditpa.or

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsuloh, H. A. and Maswadi, M. K. (2019) 'Analisa Keberhasilan (Sukses) Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Eco Tourism', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), pp. 80- 89.
- BPS (2018) *Kecamatan Muncar Dalam Angka*. Banyuwangi: BPS Kabupaten Banyuwangi.
- Handayani, H. (2011) *Komunikasi Persuasi, (Theory Communication) Pemahaman dan Brand Decision*. Jakarta: Krexana.
- Harsono, U. and Sulastri, W. (2017) 'Analisa Studi Kelayakan Usaha Bisnis Cakesia Cakes Di Perumahan Mahabli Raya', *Jurnal Ilmiah Sistem Industri*, 6(1), pp. 28- 44.
- Handayani, U. and Dudi, M. (2017) 'Pengaruh Promosi Wisata Berbasis Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Pelabuhan Muncar Banyuwangi', *Jurnal Wira Ekonomi Muncar*, 7(2), pp. 15- 479.
- Husein, U. (2015) *Studi Kelayakan Bisnis, Teknik Mengembangkan Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif*. Jakarta: PT. Grafindia Pustaka Utama.

- Kasriati and Indat (2017) Studi Kelayakan Bisnis, Depok: Remaja
- Lakaria, M. J. (2019) Praktek Manajemen Manajemen (Strategis, Jakarta: Khalifah Media Utama
- Muda, A. (2016) 'Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Faktor Penerimaan Jilid RTA Monev Palangkaraya', Media Inovasi Teknik Lingkungan, 3(1), pp. 1-8.
- PTSKP (2018) Laporan Tahunan Lini Puluhan Tiga Pelibudayaan Pengelolaan Berorientasi Kelangkaan dan Perikanan, Muncar Banyuwangi. Banyuwangi.
- Rahman, E. M. and Bahriana, A. (2016) 'Analisis Kelayakan Pengembangan Wisata di Desa : Caturtunggal', pp. 101-110
- Sirrijatmoko, C. R., Patahi, P. and Hartono, K. (2018) 'Analisis Kelayakan dan SWOT Objek Wisata Perikanan Alam Terpadu Reklamasi Gunung Berapung Indah di Desa. Hala, Kecamatan Pamboran, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara', Patrasara Forestry Science Journal, 3(1), pp. 179-183.
- Susanto, N., Helia, H. and Kusumawati, M. (2019) 'Pengaruh Bauran Perikanan (4R) Terhadap Kepuasan Distribusi Perikanan PT. Baktiun Berwaktas Pugeran (Studi Kasus Perumahan Lantai Atasnya 1 Terasa Arjuna 2 Gas Lantai Arjuna 1 di Tanjung Jati Palembang)', Jurnal Ekowisata Global Masa Kini, 9(1), pp. 43-49.
- Ulfahand, N. and Genti, N. (2019) 'Apakah Produktifitas Lingkungan Mempunyai Faktor Utama Persepsi Perilaku Lingkungan pada Masyarakat di Negeri Berkembang?', Jurnal Dampak, 16(1), pp. 31-44. doi: 10.25077/dampak.16.1.31-44.2019.
- Widyawati, H. (2013) 'Signifikasi Pasar Berikanan (Survey) Terhadap Produk Mabel Negeri Pada PT. Widyara Wisata Manado', Jurnal UNMA, 03(2), pp. 302-310.
- Yulian, S. K. (2017) 'Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Saluran Irigasi Pergerakan Perikanan Dan Perikanan Lingkungan', Bahana Law Journal, 3(1), pp. 113-132.

# Analisa Kelayakan Pasar Dan Lingkungan Pada Pengembangan Wisata Bahari Pelabuhan Muncar Banyuwangi

ORIGINALITY REPORT

**18%**  
SIMILARITY INDEX

**16%**  
INTERNET SOURCES

**9%**  
PUBLICATIONS

**5%**  
STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://ejournal.unwaha.ac.id">ejournal.unwaha.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<a href="http://conference.upnvj.ac.id">conference.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://journal.unigres.ac.id">journal.unigres.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://prezi.com">prezi.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	I Putu Deddy Samtika Putra, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA LEMBAGA	<b>&lt;1%</b>

PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN  
SUKAWATI", Widya Akuntansi dan Keuangan,  
2020

Publication

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 7  | Submitted to Universitas Brawijaya<br>Student Paper  | <1 % |
| 8  | Submitted to Universitas PGRI Palembang<br>Student Paper   | <1 % |
| 9  | fr.slideshare.net<br>Internet Source   | <1 % |
| 10 | jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 11 | journal.umy.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 12 | repository.umj.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 13 | stikombanyuwangi.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya<br>The State University of Surabaya<br>Student Paper  | <1 % |
| 15 | Winda Winda, Firmansyah Kusumayadi,<br>"PENGARUH KUALITAS PELAYANAN<br>TERHADAP MINAT BELI PADA MASA<br>PANDEMIK COVID-19 DI KANTIN YUANK KOTA<br>BIMA", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, | <1 % |

2021

Publication

16

[repository.uksw.edu](https://repository.uksw.edu)

Internet Source

<1 %

17

[repositorybaru.stieykpn.ac.id](https://repositorybaru.stieykpn.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

Anwar Muda. "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Paket Pelebaran Jalan RTA Milono Palangkaraya". Media Ilmiah Teknik Lingkungan, 2016

Publication

<1 %

19

Arief Sulistiyono, Eka Mutiara. "Pengujiian bakteri patogen pada ikan hias di Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Palembang". Sriwijaya Bioscientia, 2023

Publication

<1 %

20

Dedy Syahyuni. "Peranan Kompensasi dan Promosi Jabatan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan", Swabumi, 2023

Publication

<1 %

21

Submitted to Delaware Military Academy

Student Paper

<1 %

22

[ejurnal.its.ac.id](https://ejurnal.its.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[omeno14.wordpress.com](https://omeno14.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

24 Fahmi Kamal, Widi Winarso, Wastam Wahyu Hidayat. "PENGARUH ABSENSI FINGERPRINT TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

<1%

25 Rosiana Rizal, Sara Surya. "Analisis Pengaruh Keberadaan BPJS Kesehatan Terhadap Kelangsungan Usaha Apotek Di Kota Padang", PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia), 2018

Publication

<1%

26 [fajarbaskoro.blogspot.com](http://fajarbaskoro.blogspot.com)

Internet Source

<1%

27 [jnbr.ppm-school.ac.id](http://jnbr.ppm-school.ac.id)

Internet Source

<1%

28 [jurnaldampak.ft.unand.ac.id](http://jurnaldampak.ft.unand.ac.id)

Internet Source

<1%

29 [repository.unri.ac.id](http://repository.unri.ac.id)

Internet Source

<1%

30 [thesis.binus.ac.id](http://thesis.binus.ac.id)

Internet Source

<1%

31 [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Internet Source

<1%

32	<a href="http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id">administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://prosiding.unimus.ac.id">prosiding.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://summer-absolutely.icu">summer-absolutely.icu</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://www.akademik.unsri.ac.id">www.akademik.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://belantara.unram.ac.id">belantara.unram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repo.bunghatta.ac.id">repo.bunghatta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repo.lainbatusangkar.ac.id">repo.lainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://repository.uib.ac.id">repository.uib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://rikaarba.wordpress.com">rikaarba.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://www.sukabumikota.go.id">www.sukabumikota.go.id</a> Internet Source	<1 %



44	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
45	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id">e-journal.uajy.ac.id</a> Internet Source	<1%
46	<a href="http://eprints.ummi.ac.id">eprints.ummi.ac.id</a> Internet Source	<1%
47	<a href="http://journal.uc.ac.id">journal.uc.ac.id</a> Internet Source	<1%
48	<a href="http://journal.widyatama.ac.id">journal.widyatama.ac.id</a> Internet Source	<1%
49	<a href="http://jtmb.ejournal.unri.ac.id">jtmb.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<1%
50	<a href="http://jurnal.una.ac.id">jurnal.una.ac.id</a> Internet Source	<1%
51	<a href="http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id">jurnal.univpgri-palembang.ac.id</a> Internet Source	<1%
52	<a href="http://prabusulistyo.wordpress.com">prabusulistyo.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
53	<a href="http://prosiding.lppm.unesa.ac.id">prosiding.lppm.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
54	<a href="http://repository.stipram.ac.id">repository.stipram.ac.id</a> Internet Source	<1%
55	<a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	<1%

56 Deni Hidayat. "Pengaruh Corporate Governance dan Sharia Compliance Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering) Pada Bursa Efek Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2018  
Publication

57 Dharma Setyawan, Fina Sundari. "MARKETING DIGITAL WISATA PINUS ECOPARK DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DI LAMPUNG BARAT", ASY SYAR'ITYAH: JURNAL ILMU SYARIAH DAN PERBANKAN ISLAM, 2020  
Publication

58 Randa Syahbudin, Tinneke M. Tumbel, Anneke Punuindoong. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Umah Duren Cabang Ahmad Yani", Productivity, 2023  
Publication

59 bappeda.banyuwangikab.go.id  
Internet Source

60 bibliotecavirtualoducal.uc.cl  
Internet Source

61 ejurnal.methodist.ac.id  
Internet Source

62	Internet Source	<1%
63	Journal.uir.ac.id Internet Source	<1%
64	Journal2.uad.ac.id Internet Source	<1%
65	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
66	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	<1%
67	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1%
68	stp-mataram.e-journal.id Internet Source	<1%
69	worldwidescience.org Internet Source	<1%
70	www.pta-medan.go.id Internet Source	<1%
71	www.teses.usp.br Internet Source	<1%
72	Muinah Fadhilah, Agus Dwi Cahya, Pira Maulida. "Meningkatkan Keputusan Pembelian Melalui Influencer dan Sosial Media Instagram Pada Busana Muslim id	<1%

Maera Indonesia Bandung", Al-Kharaj : Jurnal  
Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publikation

---

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

# Analisa Kelayakan Pasar Dan Lingkungan Pada Pengembangan Wisata Bahari Pelabuhan Muncar Banyuwangi

00000000000000000000

00000000000000000000

00000000000000000000

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18